

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan kualitas produk kerupuk jengkol oleh UMKM bu Tini, berikut adalah kesimpulan yang diharapkan dari tujuan penelitian ini :

1. Jenis cacat yang mempengaruhi kualitas produk pada UMKM Kerupuk Jengkol Bu Tini produk berjamur, produk pecah-pecah dan banyaknya debu produk sehingga produk menjadi tidak higienis.
2. Berdasarkan pengukuran kualitas yang dilakukan diUMKM kerupuk jengkol berasal dari *Voice of Customer* (VOC) didapatkan CTQ :
  - a. *Customer* ingin kerupuk bersih tanpa jamur.
  - b. *Customer* ingin kerupuk tidak berdebu.
  - c. *Customer* ingin ukuran kerupuk sama.
  - d. *Customer* ingin kerupuk berbentuk bulat/tidak pecah.
3. Dari analisa yang dilakukan menggunakan *tree* diagram didapatkan permasalahan, penyebab, akar penyebab, hingga solusi masalah pada proses penjemuran di UMKM kerupuk jengkol sebagai berikut:
  - a. Masalah yang terjadi dari proses penjemuran yaitu terjadinya produk cacat pada kerupuk jengkol seperti berjamur/bintik dan pecah-pecah.
  - b. Akar penyebab yang terjadi pada kerupuk berjamur/bintik-bintik adalah kurangnya cahaya sinar matahari dan posisi penjemuran.
  - c. Akar penyebab dari produk kerupuk yang pecah-pecah yaitu terlalu lamanya proses penjemuran dan penyusunan produk pada penjemuran.
  - d. Akar penyebab dari berdebu dikarenakan posisi penjemuran di lantai dan diletakkan didekat jalan
  - e. Solusi dari permasalahan tersebut adalah membuat desain alat bantu pada proses penjemuran.

4. Pembuatan alat bantu di prioritaskan berdasarkan 3 nilai tertinggi pada matrik diagram yaitu pemanasan yang stabil, posisi penjemuran dan wadah penjemuran. Rancangan/desain alatnya yang dibuat untuk memenuhi hal tersebut yaitu : kaki penyangga, *frame* ( wadah pengering), kotak pengering
5. Perbandingan kondisi sekarang dengan alat bantu usulan, yaitu : sebelumnya alat berada dilantai dengan beralaskan karung bekas dan proses penjemuran hanya mengandalkan matahari, sekarang alat sudah mempunyai alat yang lebih baik dengan posisi yang berjarak dari lantai, ada wadah tempat menyusun produk yang akan dijemur dan suhu panas yang dihasilkan dari lampu pijar sebagai alat bantu pengeringan jika cahaya matahari tidak mendukung.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan adalah :

1. Lebih meningkatkan *quality control* yang sangat berpengaruh terhadap hasil produk.
2. Memperhatikan lokasi penjemuran yang sangat terbatas yang akan mempengaruhi pada proses penjemuran